

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Bela negara merupakan sikap, tindakan, dan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sendiri dengan dilandasi pengabdian untuk melindungi dan menjaga kedaulatan dan eksistensi negara. Mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa wajib memiliki nilai-nilai bela negara di dalam dirinya sebagai bekal untuk menjadi pemimpin negara di masa yang akan datang. Resimen mahasiswa sebagai salah satu organisasi kemahasiswaan yang memiliki tujuan membina nilai-nilai bela negara mahasiswa menjadi ujung tombak dalam membina nilai-nilai bela negara mahasiswa khususnya anggota resimen mahasiswa. Nilai-nilai bela negara pada anggota batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia sudah dilaksanakan dengan seksama. Hal ini menunjukkan keberhasilan batalyon XI resimen mahasiswa dalam membina nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa.

Namun, dalam pembinaan nilai-nilai bela negara anggota batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia tidak berjalan dengan lancar, resimen mahasiswa dihadapkan pada kurangnya sumber daya manusia, kurangnya dukungan dari pihak universitas, dan terbenturnya jadwal perkuliahan dengan jadwal kegiatan batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia. Tetapi, hal tersebut tidak menjadi halangan yang serius karena anggota batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia mempunyai motivasi yang kuat di dalam dirinya untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan resimen mahasiswa yang berhubungan dengan pembinaan nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa. Pembinaan nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa dilakukan dengan model pembinaan melalui kegiatan-kegiatan yang disusun dalam program kerja batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa kegiatan yang dilakukan

di dalam kelas berupa pemberian materi dan kegiatan yang dilakukan di luar kelas berupa kegiatan-kegiatan fisik yang dapat membina nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa. Kegiatan fisik dalam batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia merupakan kegiatan yang dapat membentuk watak, sikap, dan nilai bela negara anggota resimen mahasiswa. Kegiatan fisik tersebut berupa latihan dasar kemiliteran seperti mahir menembak, kursus kepemimpinan, pelatihan bela diri, dan kegiatan-kegiatan yang bisa membentuk fisik menjadi kuat. Pembinaan nilai-nilai bela negara melalui kegiatan fisik tersebut merupakan ciri khas dari pembinaan nilai bela negara melalui resimen mahasiswa. Hal itulah yang menjadi keunggulan dan pembeda dari resimen mahasiswa sebagai wahana pembentuk nilai-nilai bela negara mahasiswa. Dengan demikian, resimen mahasiswa khususnya batalyon XI akan menjadi salah satu ujung tombak untuk membentuk sikap, watak, dan nilai bela negara mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Simpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa kesimpulan berikut:

1. Anggota batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia memiliki pemikiran yang baik mengenai pentingnya nilai-nilai bela negara bagi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman anggota resimen mahasiswa akan makna dari bela negara. Selain itu anggota resimen mahasiswa telah memahami bahwa nilai-nilai bela negara penting dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal untuk menjadi tulang punggung negara di masa yang akan datang.
2. Di dalam organisasi kemahasiswaan resimen mahasiswa khususnya UKM batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia. Nilai-nilai bela negara menjadi nilai-nilai terdepan yang harus dimiliki oleh anggota resimen mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan telah dimilikinya nilai-nilai bela negara di dalam diri setiap anggota resimen

mahasiswa. Kondisi nilai-nilai bela negara anggota batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia dalam kondisi baik. Anggota resimen mahasiswa telah memiliki nilai-nilai bela negara di dalam dirinya dengan menunjukkan sikap cinta tanah air, sadar akan berbangsa dan bernegara, yakin kepada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, memiliki kemampuan awal bela negara, dan waspada terhadap nilai-nilai asing. Kondisi nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa yang sudah baik tersebut akan memberikan harapan yang cerah bagi Indonesia.

3. Batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia dalam melakukan pembinaan nilai-nilai bela negara terdapat faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi pembinaan nilai-nilai bela negara terdiri dari faktor yang mendukung pembinaan nilai-nilai bela negara dan faktor yang menghambat pembinaan nilai-nilai bela negara pada anggota resimen mahasiswa. Faktor yang mendukung terbinanya nilai-nilai bela negara merupakan faktor yang berasal dari dalam (internal) resimen mahasiswa. Faktor pendukung tersebut adalah motivasi yang kuat dari anggota resimen mahasiswa untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik melalui pembinaan nilai-nilai bela negara di resimen mahasiswa. Sedangkan faktor yang menghambat terbinanya nilai-nilai bela negara terdiri dari faktor yang berasal dari dalam (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) resimen mahasiswa. Faktor yang berasal dari dalam (internal) adalah kurangnya kuantitas sumber daya manusia di dalam resimen mahasiswa. Sedangkan untuk faktor yang berasal dari luar (eksternal) adalah kurangnya dukungan dari pihak universitas .
4. Untuk mewujudkan tujuan sebagai organisasi kemahasiswaan yang membina nilai-nilai bela negara mahasiswa. Batalyon XI resimen mahasiswa mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia memiliki program pembinaan nilai-nilai bela negara melalui program kerja yang dibuat. Dalam program kerja

batalyon XI resimen mahasiswa Mahawarman Universitas Pendidikan Indonesia terdapat kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk membina nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa. Program kerja yang berkaitan dengan pembinaan nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa ialah :

- a. Kegiatan tahunan, yang terdiri dari LKBB pra pendidikan dasar, pendidikan dasar, kursus kepelatihan, kursus kader pelaksana, kursus kader pemimpin untuk meningkatkan kecintaan terhadap negara.
- b. Kegiatan Bulanan, yang terdiri dari Korpe, ngeliweut, dan refreshing untuk meningkatkan silaturahmi antar anggota resimen mahasiswa.
- c. Kegiatan mingguan, yang terdiri dari pembinaan kompi remaja, bela diri, kajian bela negara, dan latihan PBB.
- d. Pengamanan, yang terdiri dari pengaman MOKAKU, pengamanan wisuda, pengamanan guru besar, dan pengamanan SNMPTN.
- e. Upacara, yang terdiri dari upacara HARDIKNAS, upacara HUT batalyon, dan upacara HUT RI.
- f. Pengembangan, yang terdiri dari penelitian, pelatihan komisi disiplin, dan kualifikasi pasus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang dihasilkan oleh penulis untuk beberapa pihak:

1. Pemerintah
 - a. Diharapkan dapat lebih mengintensifkan upaya-upaya untuk membina nilai-nilai bela negara pada masyarakat sekarang. Hal itu dapat dilakukan melalui penerbitan buku pedoman pelaksanaan bela negara maupun dengan mengadakan seminar bela negara. Dengan terbinanya nilai-nilai bela negara secara baik kepada masyarakat maka akan terwujud Indonesia yang lebih kuat.
 - b. Pemerintah harus melibatkan semua komponen bangsa dalam hal membina nilai-nilai bela negara termasuk organisasi kemasyarakatan dan organisasi kemahasiswaan. Kedua organisasi tersebut yang anggota dan subjek

fokusnya para generasi muda penerus bangsa memiliki cara tersendiri untuk membina nilai-nilai bela negara, dan cara tersebut akan dapat diterima oleh generasi muda ketimbang cara-cara konvensional yang dilakukan pemerintah.

2. Masyarakat

- a. Masyarakat sebagai komponen cadangan pertahanan negara haruslah mulai kembali melihat betapa pentingnya nilai-nilai bela negara, jika kesadaran mengenai pentingnya nilai-nilai bela negara sudah kembali muncul dalam setiap diri warga negara maka diharapkan akan timbul keinginan untuk kembali memaknai nilai-nilai bela negara secara benar dan dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- b. Masyarakat akan dapat terus mendukung dan ikut langsung dalam upaya-upaya pembinaan nilai-nilai bela negara, baik yang diadakan oleh pemerintah maupun berbagai organisasi yang peduli terhadap hal tersebut.

3. Resimen Mahasiswa

- a. Diharapkan resimen mahasiswa dapat lebih memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai bela negara kepada segenap anggota resimen mahasiswa dengan selalu memberikan pemahaman kepada setiap anggota resimen mahasiswa jika nilai-nilai bela negara itu penting sebagai bekal di masa depan. Melalui hal tersebut diharapkan anggota resimen mahasiswa akan nilai-nilai bela negara akan sangat berguna bagi dirinya di masa yang akan datang.
- b. Setelah membentuk anggota yang paham mengenai bela negara, resimen mahasiswa diharapkan agar selalu membina nilai-nilai bela negara anggota resimen mahasiswa secara berkelanjutan sehingga anggota resimen mahasiswa memiliki nilai-nilai bela negara di dalam dirinya sebagai bekal untuk menjadi tulang punggung negara di masa yang akan datang.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengkaji aspek yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai bela negara, misalnya peneliti dapat menggali upaya pembinaan nilai-nilai bela negara melalui guru PKn.
- b. Diharapkan dapat mengkaji organisasi kemahasiswaan resimen mahasiswa secara lebih mendalam, misalnya peneliti dapat mengkaji peran resimen mahasiswa dalam menyiapkan mahasiswa sebagai komponen cadangan pertahanan negara.